

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN
CIVIC DIPOSITION PADA USIA SEKOLAH DASAR ANAK JALANAN DI
TAMAN BELAJAR NUSANTARA**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister
Pendidikan

Oleh Sanipar

NIM. 2209087062



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2024

ABSTRAK

Sampar, 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam membangun *Civic Disposition* pada usia sekolah dasar anak jalanan di Taman Belajar Nusantara". Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar. Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Pembimbing (I) Dr. Hj. Yessy Yanita Sari, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. Arun Fatayan, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, *Civic Disposition*, Anak Jalanan.

Pendidikan karakter idealnya dapat dibangun dari sejak usia dini di semua lini, mulai dari keluarga, sekolah, hingga lingkungan masyarakat. Namun, di Indonesia tidak semua anak mendapatkan hak pendidikannya dari semua pusat pendidikan (keluarga, sekolah, masyarakat). Berdasarkan data penyandang masalah kesejahteraan sosial anak jalanan yang dipublikasikan oleh Kementerian Sosial pada tahun 2012, jumlah anak jalanan di Indonesia mencapai angka 135.598 ribu jiwa. Lebih spesifik, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jumlah anak jalanan pada tahun 2021 yang mendapatkan penanganan di Provinsi Jakarta sebanyak 410. Pembinaan terhadap anak jalanan merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam membangun karakter mereka sehingga menjadi anggota masyarakat yang memiliki watak kewarganegaraan yang baik (*civic disposition*). Watak kewarganegaraan (*civic disposition*), harus dimiliki setiap warga negara untuk membangun humanisasi dan mendukung kemajuan harkat dan martabat juga relevansi umum.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis *interactive model* oleh Miles dan Huberman. Subjek penelitian ini adalah Anak Jalanan Taman Belajar Nusantara. Sementara itu, untuk teknik penggabahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Taman Belajar Nusantara mengembangkan berbagai nilai karakter dalam membangun *Civic Disposition* pada anak jalanan usia sekolah dasar melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan menyeluruh, (2) Faktor pendukung utama adalah pendekatan pendidikan yang menyenangkan dengan pembelajaran di alam sekitar, yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan relevan bagi anak-anak. Hambatan ekonomi menjadi salah satu tantangan terbesar, karena banyak anak jalanan berasal dari keluarga di bawah garis kemiskinan, yang mungkin kesulitan memenuhi kebutuhan dasar sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar secara teratur. Keterbatasan waktu belajar juga menjadi kendala, karena banyak anak jalanan harus bekerja untuk membantu ekonomi keluarga mereka (3) Taman Belajar Nusantara memberikan pendidikan gratis dan bernuansa menyediakan semua kebutuhan dasar belajar anak-anak, termasuk bahan ajar dan perlengkapan sekolah. Selain itu, mereka juga mengandalkan dukungan dari donatur, baik individu maupun organisasi, untuk membiayai kegiatan pendidikan Taman Belajar Nusantara menerapkan sistem *self-paced learning*, yang memungkinkan anak-anak belajar sesuai dengan waktu dan kecepatan mereka sendiri. Ini membantu mereka menyeimbangkan antara kewajiban bekerja dan belajar.